

LAPORAN PkM KOLABORATIF

PEMBINAAN MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI GURU-GURU DI SMP NEGERI 1 GELUMBANG TAHUN 2021



OLEH :

No	Nama Dosen	Nama Mahasiswa
1	Nurfarida, S.Pd., M.Pd (Ketua Tim)	Mat Lekat
2	Riski Angga Putra, S.Sos.I., MA (Sekretaris)	Fatimah Hazahra
3	Dr. M. Erlin Susri, S.Sos.I., M.Pd.I (Anggota)	Ragilta Agustin
4	Edi Eswandi, SE., M.Pd (Anggota)	
5	Alip Kamaron, M.Pd (Anggota)	
6	Indah Puspa Haji, M.Pd. (Anggota)	
7	Ahmat Jaelani, S.Ud., M.Pd (Anggota)	

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM PALI
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)**

2021

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu program pendidikan yang diarahkan kepada usaha pembaharuan pendidikan nasional, di mana manfaatnya sangat besar bagi usaha pemantapan hidup generasi muda dalam berbagai ilmu pengetahuan dewasa ini. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 30 tahun 2003 pasal 3 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan manusia seutuhnya baik jasmani kebangsaan. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, maka akan sangat relevan dan baik jika program-program pendidikan di sekolah berperan di dalamnya.

Karena pendidikan bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan positif (tingkah laku atau sikap) pada peserta didik yang sedang berkembang menuju kedewasaan. Agar peserta didik berkembang ke arah yang positif, maka diperlukan adanya bimbingan, sebab ia merupakan bantuan kepada individu dalam menghadapi masalah yang timbul dalam hidupnya.

Secara faktual pendidikan menggambarkan aktivitas sekelompok orang seperti guru dan tenaga kependidikan lainnya melaksanakan pendidikan untuk orang-orang muda bekerjasama dengan orang-orang yang berkepentingan. Kemudian secara persepektif memberi petunjuk bahwa pendidikan adalah muatan, arahan, pilihan yang

¹ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta, 2003, hlm. 20

ditetapkan sebagai wahana pengembangan masa depan anak didik yang tidak terlepas dari keharusan kontrol manusia sebagai pendidik. Menurut pandangan Piaget sebagaimana dikutip oleh Syaiful Sagala, pendidikan didefinisikan sebagai penghubung dua sisi, di satu sisi individu yang sedang tumbuh berkembang, dan sisi lain sosial, intelektual dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut.²

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta kehidupan umumnya. Dengan demikian ia dapat mengecap kebahagiaan hidup dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kehidupan masyarakat umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.³

Sugiyo menyatakan manajemen bimbingan dan konseling adalah kegiatan yang diawali dari perencanaan kegiatan bimbingan dan konseling, pengorganisasian aktivitas dan semua unsur pendukung bimbingan dan konseling, menggerakkan sumber daya manusia untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling, memotivasi sumber daya manusia agar kegiatan bimbingan dan konseling mencapai tujuan serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengetahui apakah semua kegiatan layanan sudah dilaksanakan dan mengetahui bagaimana hasilnya. Selain itu, Gibson juga menyatakan bahwa manajemen bimbingan dan konseling adalah aktivitas- aktivitas yang memfasilitasi dan melengkapi fungsi-fungsi keseharian staf konseling meliputi aktivitas administratif seperti pelaporan dan perekaman, perencanaan dan kontrol anggaran, manajemen fasilitas dan pengaturan sumber daya.

“Menurut Thantawy istilah manajemen bimbingan dan konseling adalah

² Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 3

³ Hallen A., *Bimbingan dan Konseling*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hlm. 5

segala upaya dengan berbagai cara atau metode dari kepala sekolah untuk mendayagunakan secara optimal dan efektif semua komponen atau sumber daya (tenaga, dana, sarana, prasarana) dan sistem informasi yang meliputi himpunan data bimbingan untuk melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling.”Sedangkan menurut Ridwan manajemen bimbingan dan konseling dapat berarti kemampuan mendayagunakan semua sumber organisasi dan administrasi bimbingan yang sifatnya terbatas.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa sugiyo mendefinisikan manajemen bimbingan dan konseling dimulai dari perencanaan, pengorganisasian hingga evaluasi demi mencapai tujuan, Thantawy menjelaskan manajemen bimbingan dan konseling sebagai upaya mendayagunakan sumber daya dan sistem informasi yang ada. Di sini ditekankan subyek yang jelas yaitu kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di sekolah yang bersangkutan yang bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan bimbingan dan konseling, sedangkan Ridwan hanya menitikberatkan pada proses pendayagunaan sumber daya yang ada. Dari pendapat keduanya menunjukkan bahwa manajemen bimbingan dan konseling memerlukan subjek yang mengatur pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada di sekolah. Adapun sumber-sumber organisasi sekolah yang perlu didayagunakan antara lain kemampuan pengelolaannya, dana yang terbatas, bahan atau materi serta alat penunjang yang terbatas pula, waktu tatap muka secara formal dan komunikasi yang sangat jarang dengan siswa dan kesempatan siswa yang hampir tidak ada. Orientasi manajemen perlu disertai dengan prinsip-prinsip dalam penyusunan program dan pengambilan keputusan dalam keseluruhan prosesnya. Kemudian, akhir dari penanganan perlu disertai dengan pertanggungjawaban dan pelaporannya. Untuk mewujudkan manajemen tersebut, dikehendaki awal kegiatan bimbingan dan konseling pada perencanaan program yang didasarkan atas penelaahan kebutuhan

subjek sasaran (siswa) dan kebiasaan-kebiasaan personil pelaksana.

Jadi dapat dipahami bahwa manajemen bimbingan dan konseling merupakan upaya mengelola pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan mendayagunakan semua sumber daya yang ada di sekolah melalui pengaturan dan pemungisian semua fungsi manajemen melalui koordinasi kepala sekolah dan kerjasama dari guru BK serta semua komponen sekolah.

B. Gambaran Umum Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan sebagai bentuk pengabdian diri segenap dosen STIT Mamba'ul Hikam PALI dalam menjalankan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini, pengabdian yang dilakukan berbentuk sharing keilmuan bersama guru-guru yang ada di kecamatan Gelumbang dengan mengangkat tema “Pembinaan Manajemen Bimbingan Dan Konseling bagi guru-guru di SMPN 1 Gelumbang.”

C. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan adalah guru mata pelajaran sekaligus menjabat sebagai wali kelas yang mengajar di SMPN 1 Gelumbang dengan mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk menjalankan kegiatan tersebut. Dalam artian, sudah ada kesepakatan resmi antara pelaksana kegiatan dengan pihak sekolah.

No	Nama Siswa	Keterangan
1	Riska Sukowati,M.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia/ wali kela 7.1
2	Agmi clantika, S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPA/wali kelas 7.2
3	Wardiah Dessy,S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPS/wali kelas 7.3
4	Ris Haryani, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika/Wali kelas 7.4
5	Diah Puspitasari, S.Pd	Guru Mata Pelajaran SBK/Wali kelas 7.5
6	Laila Purnama Sari, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia/ Wali kelas 7.6
7	Yulianti, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PKN/Wali kelas 7.7
8	Septi Kurnia,S.Pd	Guru Mata Pelajaran PJOK/Waki kelas 7.8
9	Megaria, S.Pd	Guru Mata Pelajaran B. Inggris/wali kelas 7.9
10	Budhi kusumasari,S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Matematika/wali kelas 8.1

11	Siska anggraini, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Prakarya/Wali Kelas 8.2
12	Dra. Karmila	Guru Mata Pelajaran IPA/wali kelas 8.3
13	Desy Suryani,S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPS/Wali Kelas 8.4
14	Medianti,S.Pd	Guru Mata Pelajaran B. Inggris/Wali Kelas 8.5
15	Abdurrahman Genta,S.Pd	Guru Mata Pelajaran PJOK/Wali Kelas 8.6
16	N.A Husna, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PKN /Wali kelas 8.7
17	Rosmaidawati,S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPS/Wali Kelas 8.8
18	Thin Munajah,S.Ag	Guru Mata Pelajaran PAIBP/Wali kelas 9.1
19	Irmayanti,S.Pd	Guru Mata Pelajaran PKN/Wali kelas 9.2
20	Hj. Rita ,S.Pd	Guru Mata Pelajaran B. Indonesia/ Wali Kelas 9.3
21	Aresta Laura, S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPA/Wali kelas 9.4
22	M. Ibrahim	Guru Mata Pelajaran B.Inggris/Wali kelas.9.5
23	Innas Amalia Utami,S.Pd	Guru Mata Pelajaran Prakrya/Wali Kelas 9.6
24	Normansyah Jaya	Guru Mata Pelajaran PJOK/Wali Kelas 9.7
25	Sumiyati,S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPA/Wali Kelas 9.8

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaa Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari efektif @4 jam (mulai dari 08.00 –12.00 WIB).

Sedangkan tempat pembinaan dilaksanakan di sekolah, Ruang Guru SMPN 1 Gelumbang

E. Kompetensi Peserta Kegiatan

Kompetensi yang diharapkan bagi peserta kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta memahami pentingnya mengetahui strategi manajemen BK dalam membina kedisiplinan peserta didik di SMPN 1 Gelumbang
- b. Peserta memahami mengetahui pendekatan yang dilakukan guru dalam membina kedisiplinan peserta didik di SMPN 1 Gelumbang.
- c. Peserta memahami mengetahui kendala yang dihadapi guru BK dalam membina kedisiplinan peserta didik di SMPN 1 Gelumbang.
- d. Peserta memahami mengetahui solusi guru BK dalam menghadapi kendala dalam membina kedisiplinan peserta didik di SMPN 1 Gelumbang.

Adapun maksud dan tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Dengan manajemen bimbingan dan konseling yang baik diharapkan sistem bimbingan dan konseling di sekolah dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien

dalam rangka mencapai tujuan kegiatan bimbingan dan konseling, serta dapat menegakkan akuntabilitas bimbingan dan konseling

F. Materi dan Pendekatan Kegiatan

Untuk mencapai kompetensi sebagaimana ditetapkan, maka materi pelatihan dirancang dalam beberapa ppt yang berisi tentang Manajemen Pengelolaan Administrasi di SMPN 1 Gelumbang 2021

G. Pendekatan Kegiatan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan “Pedagogis”, memadukan apa yang terjadi dan apa yang seharusnya mengutamakan partisipasi dari peserta. Materi disajikan sebagai penguatan, sedangkan porsi yang lebih besar diberikan dalam bentuk demonstrasi, dan presentasi. Strategi penyampaian materi dilakukan dengan:

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi
- c. Permainan
- d. Tanya Jawab

H. Rencana Pelaksanaan Kegiatan

No	Durasi	Kegiatan	Keterangan
1	7 Menit	Registrasi	Absensi kehadiran
2	5 menit	Pembukaan	Kegiatan dibuka oleh moderator
3	10 menit	Kata Sambutan	Kepala SMPN 1 Gelumbang Bapak Aldi Susanto, S.Pd.,M.Si.
4	40 Menit	Manajemen Bimbingan Dan Konseling	Nurfarida,S.Pd.,M.Pd Hesi Dwi Hertika, S.os
5	20 Menit	Strategi Manajemen BK Dalam Membina Kedisiplinan	Iwan Hidayat , S.Pd
6	5 Menit	Break	Coffe Break
7	10 Menit	Mereview Hasil Pembinaan	Menjalankan Hasil Review
8	20 Menit	Games Permainan	Bagi peserta yang berhasil membuat hasil Simulasi terbaik akan mendapatkan hadiah dan sertifikat langsung

9			Selain itu, Tim memberikan games berupa pertanyaan mengenai sejauh mana pemahaman guru terhadap manajemen BK di SMPN 1 Gelumbang
10		Doa	Suratmidi (Mahasiswa)
11		Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terima kasih atas partisipasi kepada Siswa 2. Memotivasi Siswa untuk terus menjadi pribadi yang unggul 3. Tim dan Dosen menyampaikan hasil evaluasi kegiatan secara umum
12	5 Menit	Foto Bersama	Pemberian dilakukan oleh Dosen STIT MH PALI dan Kepala Sekolah SMPN 1 Gelumbang

I. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Mamba'ul Hikam PALI, selanjutnya ditunjuk melalui surat tugas Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat . Adapun tim kepanitiaan tersebut adalah:

Penanggung Jawab : Dr. M. Erlin Susri, S.Sos.I., M.Pd.I
 Ketua : Nurfarida, M.Pd
 Sekretaris : Riski Angga Putra, S.Sos.I., MA
 Anggota : Edi Eswandi, SE., M.Pd
 Alip Kamaron, M.Pd
 Indah Puspa Haji, M.Pd.
 Ahmat Jaelani, S.Ud., M.Pd

J. Kesepakatan Kegiatan

Adapun kesepakatannya sebagai berikut:

1. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Juli 2021
Waktu : 08.00 s.d 12.00 wib
Tempat : Ruang Guru SMPN 1 Gelumbang.

2. Susunan Acara

JADWAL PROGRAM

Waktu	Kegiatan Acara	Keterangan
08.00 WIB	Registrasi	Ragilta dan Fatimah
5 menit	Pembukaan	Mat Lekat
10 menit	Kata Sambutan	Ibu Aldi Susanto (Kepala Sekolah SMPN 1 gelumbang) Dr. M. Erlin Susri, S.Sos.I., M.Pd.I (Ketua STIT MH PALI)
40 Menit	Manajemen Bimbingan Dan Konseling Strategi Manajemen BK Dalam Membina Kedisiplinan	Nurfarida,M.Pd Iwa Hidayat,S.Pd
5 Menit		Coffe Break
15 Menit	Forum Group Discusstion	Panitia
7 Menit	Praktek Simulasi	Panitia
10 Menit	Mereview Hasil FDG	Menjalankan Hasil Review
20 Menit	Games Permainan	Panitia
	Doa	Matlekat (Mahasiswa)
	Penutup	Fatimah azhara
5 Menit	Penyerahan Cindramata dan Foto Bersama	Ketua STIT dan Ketua Lembaga Beserta Dosen/Peserta

K. Dokumentasi dan Lampiran Kegiatan











**MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMPN 1 GELUMBANG TAHUN 2021**

TUJUAN

PEMBINAAN INI DIHARAPKAN DAPAT MEMBERIKAN KONTRIBUSI BAGI KAJIAN DAN STRATEGI GURU BK DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH



1. Gambar apakah yang Anda ketahui ?
2. Bisakah Anda menemukan orang pada gambar tersebut ?



Jawaban no 1.
Bisa pohon dan burung atau Pekarangan dengan pohonnya, dll. (semua jawaban betul tergantung persepsi masing-masing)

No.2
Bisa

PARAMITRA
BUKU DAN MEDIA BK



APERSEPSI

Evaluasi merupakan salah satu dari faktor pendukung bagi lancarnya sebuah pendidikan, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Karena kesalahan dalam melakukan evaluasi yang dilakukan akhirnya tidak memiliki arti. Untuk itu dalam sebuah sekolah perlu adanya seorang konselor yang bertujuan untuk mengevaluasi anak didik dari segi akademik, psikis, emosional, kepribadian, dan pergaulan sosialnya.

PENGERTIAN

Menurut Andas besar bahasa Indonesia, ada 2 pengertian stress:

1. Gangguan atau kekacauan mental dan emosional
2. Tekanan.

Secara teknis psikologi, stress didefinisikan sebagai suatu respons penyesuaian Seseorang terhadap situasi yang dipersepsinya menantang atau mengancam kesejahteraan orang bersangkutan. Jadi stress merupakan suatu respon fisiologi ataupun perilaku terhadap stressor hal yang dipandang sebagai menyebabkan cekaman, gangguan keseimbangan (*homeostasis*), baik internal maupun eksternal.

Dalam pengertian ini, bisa kita jelaskan bahwa stress bersifat subjektif sesuai persepsi orang yang memandangnya. Dengan perkataan lain apa yang mencekam bagi seseorang belum tentu dipersepsi mencekam bagi orang lain..

PENGERTIAN

Jabatan
Ialah sekumpulan pekerjaan yang berisi tugas-tugas yang sama atau berhubungan satu dengan yang lain, dan yang pelaksanaannya meminta kecakapan, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang juga sama meskipun tersebar di berbagai tempat

Karir
Menurut Gibson dkk. (1995: 305) karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan.

FAKTOR - FAKTOR PENYEBAB DAN DAMPAK STRESS

Ada 3 sumber utama bagi stress, yaitu :

1. **Lingkungan :**
Lingkungan kehidupan memberi berbagai tuntutan penyesuaian diri.
2. **Fisiologis :**
Perubahan kondisi tubuh
3. **Pikiran kita :**
Pikiran menginterpretasi dan menerjemahkan pengalaman perubahan dan menentukan kapan menekan tombol panik

gejala-gejala stress yang dialami remaja diantaranya :

1. Kehilangan minat dan kegembiraan pada hampir semua aktivitas dan hal ini hampir terjadi setiap hari.
2. Berat badan mengalami penurunan, padahal tidak sedang melakukan diet.
3. Mengalami insomnia (kesulitan tidur) atau hipersomnia (suka tidur atau lebih banyak tidur) hampir setiap hari.
4. Mengalami penurunan minat dalam melakukan aktivitas yang terjadi hampir setiap hari dan kehilangan energi hampir setiap hari.

DAMPAK AKIBAT STRESS

1. Dampak Fisiologis

Secara umum orang yang mengalami stress mengalami sejumlah gangguan fisik

2. Dampak Psikologis (Keletihan emosi, Terjadi *depersonalisasi*, Pencapaian pribadi yang bersangkutan menurun, sehingga berakibat pula menurunnya rasa kompeten & rasa sukses.

3. Dampak Perilaku

Cara Menangani Stress

Untuk mencegah mengalami stress, setidaknya ada 3 lapis.

- a. Lapis pertama - *primary prevention*, dengan cara merubah cara kita melakukan sesuatu. Untuk keperluan ini kita perlu memiliki skills yang relevan, misalnya: skill mengatur waktu, skill menyalurkan, skill mendelegasikan, skill mengorganisasikan, menata, dst.
- b. Lapis kedua - *Secondary prevention*, strateginya kita menyiapkan diri menghadapi stressor, dengan cara exercise, diet, rekreasi, istirahat, dst.
- c. Lapis ketiga - *Tertiary prevention*, strateginya kita menangani dampak stress yang terlanjur ada, kalau diperlukan meminta bantuan jaringan supportive (*social-network*) ataupun bantuan profesional

Menangani Stress

- S , Study skills
- T, Tempo – Time management
- Rehat - Rest (istirahat)
- Eating & Exercise – Makan dan Olahraga Kebugaran
- Self-talk - Percakapan kalbu
- Social support - jaringan pendukung